



**MEREDUKSI KENAKALAN REMAJA TERHADAP “ORANG
TUA” MELALUI PENDEKATAN TERAPI REALITAS PADA
SISWA KELAS XI MA NU BANAT KUDUS**

Oleh
NUR MAZIYAH
NIM. 201031059

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2014**



**MEREDUKSI KENAKALAN REMAJA TERHADAP ORANG
TUA MELALUI PENDEKATAN TERAPI REALITAS PADA
SISWA KELAS XI MA NU BANAT KUDUS TAHUN AJARAN
2013/2014**

SKRIPSI

**Di ajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**Oleh
NUR MAZIYAH
NIM. 201031059**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2014**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Hiduplah bersama mimpi-mimpi, hidup tanpa mimpi sama saja hidup tanpa tujuan.

Jangan pernah lelah untuk menggapai semua mimpi-mimpi, jika lelah ingat tujuan awal kita, doa dan usaha. (twitter @NurMa_blubBlub)

The logo of Universitas Muria Kudus is a shield-shaped emblem. It features a yellow background with a blue mountain peak in the center. A red flame-like shape is on the left, and a blue flame-like shape is on the right. A yellow sun or star is at the top. The text "UNIVERSITAS MURIA KUDUS" is written in a semi-circle at the top. Below the mountain, there is a small blue and white emblem.

PERSEMBAHAN:

1. Bapak, ibu dan keluarga yang selalu memberi semangat dan selalu mendoakan di setiap langkah aktifitasku.
2. Teman-temanku bolokurowo, keluarga kost dar el munif, dan geng xoplak.
3. Calon pasangan hidupku yang masih dirahasiakan Allah.
4. Almamater tempat menimba ilmu.
5. Teman-teman seperjuangan di progdi BK khususnya kelas 8B tercinta.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Nur Maziyah (NIM 201031059) dengan judul: Mereduksi Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua Melalui Pendekatan Terapi Realitas Pada Siswa Kelas XI MA NU Banat Kudus ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Kudus, Oktober 2014

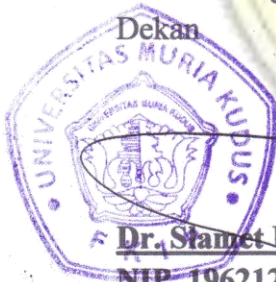
Pembimbing I

Drs. Susilo Rahardjo, M. Pd.
NIP. 195606191985031002

Pembimbing II

Drs. Arista Kiswantoro, M. Pd
NIS. 0610713020001027

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan




Dr. Slamet Utomo, M. Pd
NIP. 19621219 198703 1 015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Nur Maziyah (NIM 201031059) ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Rabu, 5 November 2014 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling (S1).


Kudus, 5 November 2014

Dewan Penguji



Drs. Susilo Rahardjo, M. Pd.
NIP. 195606191985031002

Ketua



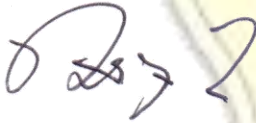
Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd
NIS. 0610713020001027

Anggota



Drs. Sucipto, M.Pd. Kons
NIS. 0610713020001015

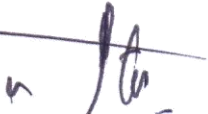
Anggota



Drs. Masturi, M.M
NIS. 0610713020001001

Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan



Dr. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 19621219 198703 1 015

PRAKATA

Alhamdulillah Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan dalam bidang bimbingan dan konseling pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan senang hati penulis menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, berupa bimbingan, pengarahan dan dorongan hingga berakhirnya skripsi ini karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas FKIP, Universitas Muria Kudus atas izin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra.Sumarwiyah, M.Pd.Kons, Ketua Program Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus
3. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd, Sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta memberikan dukungan dengan penuh kesabaran sehingga dapat tersusunlah skripsi ini
4. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd, Sebagai Dosen pembimbing ke II yang telah banyak banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta

memberikan dukungan dengan penuh kesabaran sehingga dapat tersusunlah skripsi ini

5. Bapak ibu dosen pengampu program bimbingan dan konseling fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muria Kudus yang membimbing penulis selama perkuliahan dan memberikan bekal pengetahuan sebelum menyusun skripsi.
6. Kepala sekolah MA NU Banat Kudus yang telah membantu kelancaran dan memberikan izin tempat penelitian kepada penulis.
7. Kolaborator (Guru BK) MA NU Banat Kudus yang telah memberikan bantuan dan pengarahan selama praktik.
8. Teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendorong dan memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Peneliti berharap semoga amal kebaikan bapak/ ibu mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Kudus, Oktober 2014

Penulis

Nur Maziyah

ABSTRACT

Nur Maziyah, 201031059, "*Reducing Delinquency Through to Parents on Reality Therapy Approach Grade Students XI MA NU Banat in academic year 2013/2014*". By Field of Study Thesis Guidance and Counseling University of Muria Kudus, Supervisor I Drs. Susilo Rahardjo, M. Pd, Supervisor II, Drs. Arista Kiswanto, M.Pd.

Keywords: Reality Therapy Approach; Parents Against Delinquency

Juvenile delinquency is a delinquency that occurs while the child is growing up. Based on observations in MAN NU Banat there are still students who behave towards parents of juvenile delinquency. Effort to help solve the problem of juvenile delinquency to parents, researchers using reality therapy approach.

Problems studied: 1) What factors that cause students to behave toward juvenile delinquency of eleventh grade of MA NU Banat in Academic Year 2013/2014? 2) Does the application of reality therapy approach can reduce juvenile delinquency to parents in class XI MA NU Banat in Academic Year 2013/2014 ?. The purpose of this study is: 1) Finding the factors that cause students to behave towards parents of juvenile delinquency of eleventh grade MA NU Banat in academic year 2013/2014, 2) Determine the effectiveness of reality therapy of eleventh grade of MA NU Banat in academic year 2013 / in 2014. The usefulness of this research is theoretical usability: giving out the depth of knowledge, especially related to guidance and counseling, especially this insight concerns about the handling student misbehavior behave remajaterhadap parents through reality therapy approach. Practical utility: for counselors, counselors applying reality therapy to deal with the case of the students of eleventh grade of MA NU Banat behave towards parents of juvenile delinquency. For schools, assist in handling the case of eleventh grade of MA NU Banat delinquency behavior towards parents. For parents, parents of students who helped in addressing juvenile delinquency behavior towards parents. For students, the students can be helped in eliminating the habit of behaving against the parents of juvenile delinquency. Scope: discuss the application of reality therapy delinquency of parents on the student.

Methods of data collection using interviews, observation, documentation. This study used a qualitative research approach with descriptive research. There are three research subjects, namely AB, DUK, SBN. The results of the first case study (AB) was restrained by the parents and the association with a male friend. The application of techniques to address the problem is with sistemWDEP AB so that clients can be more polite to older people. The results of the case study II (DUK) has the property that is susceptible to environmental interactions. The application of techniques to address the problem is with the system DUK WDEP so that clients can limit the association which is good and bad. The results of the study III client (SBN) clients less responsible and less attention from parents that

cause he dared to parents. Application of the technique to the problem is to use a system SBN WDEP so he can be responsible and respect the elderly.

Based on the results of the above discussion and analysis researchers can infer the application of reality therapy to address juvenile delinquency to parents in eleventh grade of MA NU Banat in academic year 2013/2014.

Based on the research results, the proposed suggestions: 1) Schools: an increase in meetings conducted periodically by the homeroom teacher, guidance counselor, and parents to discuss the problems that exist in each student, 2) counselor: counselor can implement the model by using the model of reality therapy counseling WDEP to reduce juvenile delinquency against the elderly, 3) Parents: to give more attention and keeping an eye on their relationships so that students can avoid delinquency of parents, 4) student: students can realistically be expected to understand the impact of juvenile delinquency to parents, so that students can reduce the mischief, and can perform optimally.



ABSTRAK

Nur Maziyah, 201031059, “Mereduksi Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua Melalui Pendekatan Terapi Realitas Pada Siswa Kelas XI MA NU BANAT Kudus Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi Dengan Bidang Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus, Dosen Pembimbing I Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd, Dosen Pembimbing II Drs. Arista Kiswanto, M.Pd.

Kata Kunci : *Pendekatan Terapi Realitas ; Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua*

Kenakalan remaja merupakan kenakalan yang terjadi pada saat anak mulai beranjak dewasa. Berdasarkan hasil observasi di MAN NU Banat Kudus masih ada siswa yang berperilaku kenakalan remaja terhadap orang tua. Upaya untuk membantu memecahkan masalah kenakalan remaja terhadap orang tua, peneliti menggunakan pendekatan terapi realitas.

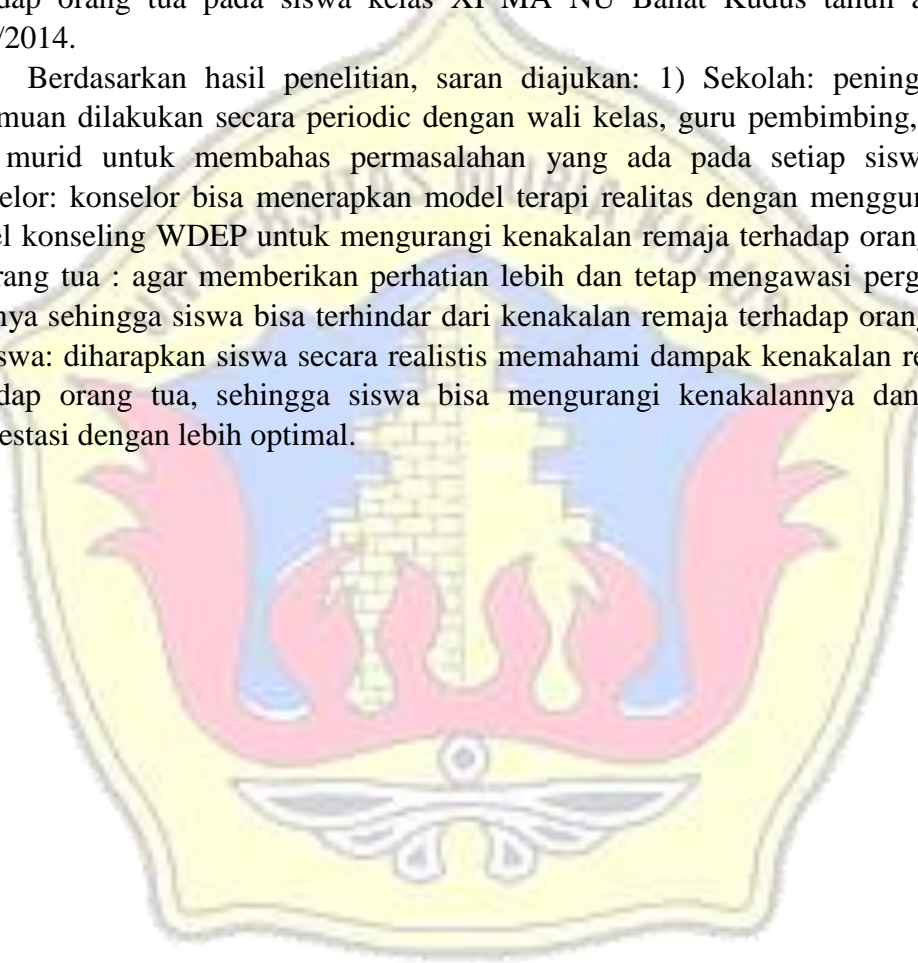
Permasalahan yang diteliti: 1) Faktor-faktor apa yang menyebabkan siswa berperilaku kenakalan remaja terhadap orang tua di kelas XI MA NU Banat Kudus Tahun Ajaran 2013/2014? 2) Apakah penerapan pendekatan terapi realitas dapat mereduksi kenakalan remaja terhadap orang tua di kelas XI MA NU Banat Kudus Tahun Ajaran 2013/2014?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menemukan faktor-faktor yang menyebabkan siswa berperilaku kenakalan remaja terhadap orang tua di kelas XI MA NU Banat Kudus tahun ajaran 2013/2014, 2) Mengetahui keefektifan terapi realitas di kelas XI MA NU Banat Kudus tahun ajaran 2013/2014. Adapun kegunaan penelitian ini adalah kegunaan teoritis: memberikan wawasan keilmuan khususnya yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling, khususnya wawasan ini menyangkut tentang upaya penanganan siswa berperilaku kenakalan remaja terhadap orang tua melalui pendekatan terapi realitas. Kegunaan praktis: bagi konselor, konselor menerapkan terapi realitas untuk menangani kasus siswa kelas XI MA NU Banat Kudus yang berperilaku kenakalan remaja terhadap orang tua. Bagi sekolah, membantu dalam menangani kasus siswa kelas XI MA NU Banat Kudus yang berperilaku kenakalan remaja terhadap orang tua. Bagi orang tua, orang tua terbantu dalam mengatasi siswa yang berperilaku kenakalan remaja terhadap orang tua. Bagi siswa, siswa dapat terbantu dalam menghilangkan kebiasaan dalam berperilaku kenakalan remaja terhadap orang tua. Ruang lingkup: membahas tentang penerapan terapi realitas kenakalan remaja terhadap orang tua pada siswa tersebut.

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Ada tiga subjek penelitian yaitu AB, DUK, SBN. Hasil penelitian kasus I (AB) merasa dikekang oleh orang tua dan pergaulan dengan teman laki-laki. Penerapan teknik untuk mengatasi masalah AB adalah dengan sistem WDEP agar klien bisa lebih sopan dengan orang yang lebih tua. Hasil

penelitian kasus II (DUK) memiliki sifat yang mudah terpengaruh terhadap pergaulan lingkungan. Penerapan teknik untuk mengatasi masalah DUK adalah dengan sistem WDEP agar klien bisa membatasi pergaulan mana yang baik dan buruk. Hasil penelitian klien III (SBN) klien kurang bertanggung jawab dan kurang perhatian dari orangtua yang menyebabkan ia berani dengan orang tua. Penerapan teknik untuk masalah SBN adalah dengan menggunakan sistem WDEP agar ia lebih bisa bertanggung jawab dan bisa menghormati orang tua.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis di atas peneliti dapat menyimpulkan penerapan terapi realitas untuk mengatasi kenakalan remaja terhadap orang tua pada siswa kelas XI MA NU Banat Kudus tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian, saran diajukan: 1) Sekolah: peningkatan pertemuan dilakukan secara periodic dengan wali kelas, guru pembimbing, serta wali murid untuk membahas permasalahan yang ada pada setiap siswa, 2) Konselor: konselor bisa menerapkan model terapi realitas dengan menggunakan model konseling WDEP untuk mengurangi kenakalan remaja terhadap orang tua, 3) Orang tua : agar memberikan perhatian lebih dan tetap mengawasi pergaulan anaknya sehingga siswa bisa terhindar dari kenakalan remaja terhadap orang tua, 4) Siswa: diharapkan siswa secara realistis memahami dampak kenakalan remaja terhadap orang tua, sehingga siswa bisa mengurangi kenakalannya dan bisa berprestasi dengan lebih optimal.



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PRAKATA	vii
ABSTACT.....	ix
ABSTAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Kegunaan Teoritis	5
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6 Definisi Operasional	6
1.6.1 Pengertian Kenakalan Remaja	6
1.6.2 Pengertian Orang Tua.....	7
1.6.3 Pengertian Terapi Realitas	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
2.1 Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua	8
2.1.1 Pengertian Kenakalan Remaja.....	8

2.1.2 Pengertian Orang Tua	9
2.1.3 Sebab-sebab Terjadinya Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua.....	10
2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua.....	12
2.1.5 Pencegahan Perilaku Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua ..	14
2.1.6 Penanganan Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja	16
2.2 Pendekatan Terapi Realitas	17
2.2.1 Pengertian Terapi Realitas	17
2.2.2 Konsep Dasar Terapi Realitas	19
2.2.3 Teori Kontrol Tentang Perilaku.....	20
2.2.4 Ciri-Ciri Terapi Realitas	22
2.2.5 Sasaran Terapeutik	23
2.2.6 Fungsi dan Peranan Terapis	24
2.2.7 Tujuan Terapi.....	26
2.2.8 Hubungan Antara Terapis dan Klien.....	27
2.2.9 Praktek Dari Terapi Realitas.....	28
2.3 Kajian Penelitian Sebelumnya	36
2.4 Kerangka Berfikir	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Rancangan Penelitian	40
3.2 Penentuan Subjek Penelitian	41
3.3 Instrumen Penelitian.....	42
3.4 Pengumpulan Data.....	46

3.4.1 Metode Wawancara	46
3.4.2 Metode Observasi	48
3.4.3 Metode Dokumentasi.....	50
3.4.4 Kunjungan Rumah.....	51
3.4.5 Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	62
4.1 Penyajian Data Klien I (AB)	62
4.2 Penyajian Data Klien II (DUK).....	77
4.3 Penyajian Data Klien III (SBN)	90
BAB V PEMBAHASAN	105
5.1 Hasil Konseling Kasus Klien I (AB).....	105
5.2 Hasil Konseling Kasus Klien II (DUK)	107
5.3 Hasil Konseling Kasus Klien III (SBN).....	107
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	111
6.1 Kesimpulan	111
6.1.1 Faktor Penyebab.....	111
6.1.2 Keefektifan Terapi Realitas.....	112
6.2 Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Penelitian yang akan dilaksanakan	47
3.2 Identitas Klien	47
3.3 Pedoman Wawancara	49
3.4 Pedoman Observasi	51



DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Bagan/Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Wawancara dengan Konselor	117
Tabel 4.2 Hasil Wawancara dengan Wali Kelas	118
Tabel 4.3 Hasil Wawancara dengan Teman Klien.....	119
Tabel 4.4 Hasil Wawancara dengan Klien I (AB)	120
Tabel 4.5 Hasil Observasi dengan Klien I (AB)	121
Satlan Home Visit	122
Hasil Laporan Home Visit	124
Persiapan Konseling Klien I (AB)	126
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Pertama Klien I (AB)	133
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Kedua Klien I (AB).....	144
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Ketiga Klien I (AB)	156
Tabel 4.6 Hasil Wawancara dengan Konselor	165
Tabel 4.7 Hasil Wawancara dengan Wali Kelas	166
Tabel 4.8 Hasil Wawancara dengan Teman Klien.....	167
Tabel 4.9 Hasil Wawancara dengan Klien II (DUK).....	168
Tabel 4.10 Hasil Observasi dengan Klien II (DUK).....	169
Satlan Home Visit	170
Laporan Hasil Home Visit	172
Persiapan Konseling Klien II (DUK).....	174
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Pertama Klien II (DUK).....	181

Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Kedua Klien II (DUK)	194
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Ketiga Klien III (DUK).....	207
Tabel 4.11 Hasil Wawancara dengan Konselor	216
Tabel 4.12 Hasil Wawancara dengan Wali Kelas	217
Tabel 4.13 Hasil Wawancara dengan Teman Klien.....	218
Tabel 4.14 Hasil Wawancara dengan Klien III (SBN)	219
Tabel 4.15 Hasil Observasi dengan Klien III (SBN)	220
Satlan Home Visit	221
Laporan Hasil Home Visit	223
Persiapan Konseling Klien III (SBN)	225
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Pertama Klien III (SBN)	232
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Kedua Klien III (SBN).....	244
Satlan, Verbatim, Laporan Evaluasi Ketiga Klien III (SBN).....	251